



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS PENYALURAN KREDIT DANA REVOLVING
BAGI UMKK DI KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

ASMA NOFRIKA
05 952 051

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	ASMA NOFRIKA	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Silungkang / 16 November 1987, b). Nama Orang Tua : Mawarnis dan Asmaniar c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e.) No Bp : 05952051 f). Tanggal Lulus : 25 Juli 2009 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK :3,12 h). Lama Studi : 3 tahun 10 bulan i). Alamat Orang Tua: Jorong Silungkang, Kec : Palembang, Kab : Agam.</p>			

ANALISIS EFEKTIFITAS PENYALURAN KREDIT DANA REVOLVING BAGI UMKK DI KABUPATEN SOLOK

Skripsi S1 Oleh **Asma Nofrika** Pembimbing : **Prof.Dr. Herri, SE, MBA**

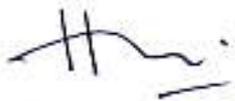
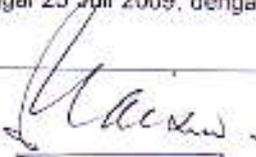
Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi (UMKK) mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu bangsa yaitu sebagai salah satu alat penggerak pertumbuhan ekonomi dan ekspor serta sebagai sumber inovasi, secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar karena memegang peranan dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat. Namun untuk menumbuhkan dan mengembangkan UMKK diperlukan modal yang cukup. Salah satu upaya memecahkan masalah tersebut dengan memberikan bantuan permodalan berupa pinjaman kredit dana revolving (*refolving fund*) yaitu suatu program perkuatan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Solok bagi UMKK yang layak menerimanya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi proses penyaluran kredit dana revolving kepada UMKK, Menganalisis efektifitas penyaluran kredit dana revolving dan mengidentifikasi cara meningkatkan tingkat keefektifitasan penyaluran kredit dana revolving pada UMKK di Kabupaten Solok.

Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa pemberian kredit dana revolving di Kabupaten Solok terdapat kendala-kendala yang secara signifikan bagi UMKK dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk meningkatkan usaha mereka. Pemberian kredit dana revolving ini belum secara optimal meningkatkan volume usaha, menambah tenaga kerja maupun meningkatkan keuntungan usaha masyarakat. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat membantu permasalahan yang dihadapi tentunya.

Keyword : Analisis, Keefektifitasan, Kredit Dana Revolving dan UMKK Kabupaten Solok

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof.Dr.Herri, SE, MBA	Ma'ruf, SE, M.Bus	Drs. Zulkamain Said

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr.Harif Amali Rivai, M.Si**
NIP. 132 164 008


Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan koperasi (UMKK) dipandang mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa yaitu sebagai salah satu alat penggerak pertumbuhan ekonomi dan ekspor serta sebagai sumber inovasi. Ini terjadi bukan hanya pada negara berkembang tapi pada negara maju seperti Eropa, Jepang, Amerika Serikat.

Dalam sektor industri manufaktur, pengalaman negara-negara maju tersebut menunjukkan bahwa UMKK sangat penting sebagai industri-industri pendukung yang membuat dan memasok komponen-komponen serta input lainnya untuk keperluan proses produksi di industri skala besar.

Pada awalnya UMKK lebih dilihat sebagai sumber penting kesempatan kerja dan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi di daerah pedesaan, di luar sektor pertanian. Namun demikian, seiring berjalannya waktu penekanan pentingnya UMKK di Indonesia mengalami perubahan seiring dengan era perdagangan bebas dan semakin gencarnya proses globalisasi. UMKK sangat diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting peningkatan ekspor non migas sehingga mampu meningkatkan dinamika perdagangan dan perekonomian negara.

Pengalaman Indonesia pada masa krisis ekonomi yang dimulai dengan krisis moneter pada akhir tahun 1997 menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi justru tetap mampu bertahan. Salah satu kekuatan

mengapa usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi mampu bertahan adalah karena kegiatan produksi usahanya tidak tergantung pada bahan baku impor atau memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal, dan memegang peranan penting dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.

Walaupun ada beberapa unit usaha ini yang tidak bisa bertahan untuk mempertahankan eksistensinya namun cukup banyak yang dapat bertahan dan berkembang dibanding dengan sektor usaha berskala besar terutama dalam masa krisis. UMKK merupakan sektor yang mampu *survive*, dibandingkan dengan perusahaan konglomerasi, dalam menggerakkan perekonomian nasional. Kegiatan UMKK memiliki potensi besar dalam penyerapan dan penciptaan lapangan kerja.

Setelah krisis, UMKK menjadi pilihan utama yang diharapkan bisa membangkitkan kembali perekonomian masyarakat. Pengalaman tersebut selanjutnya menimbulkan kesadaran baru akan pentingnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi ini dalam memperkuat perekonomian nasional dan dalam upaya mensejahterakan rakyat.

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan UMKK, maka pemerintah perlu berupaya membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKK selama ini. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKK adalah kesulitan akses terhadap permodalan, yaitu adanya kondisi internal UMKK yang belum memenuhi persyaratan dan prosedur di lembaga keuangan, sedangkan lembaga keuangan menganut prinsip kehati-hatian (*prudential principles*)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang gambaran bahwa pemberian kredit dana revolving di Kabupaten Solok terdapat kendala-kendala yang secara signifikan bagi UMKK dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk meningkatkan usaha mereka. Pemberian kredit dana revolving ini belum secara optimal meningkatkan volume usaha, menambah tenaga kerja maupun meningkatkan keuntungan usaha masyarakat. Ini berarti bahwa pelaksanaan penyaluran kredit dana revolving di Kabupaten Solok belum efektif. Ketidakefektifan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Hal ini terlihat secara umum dari semua faktor-faktor penentu menggambarkan ketidak efektifan, yaitu :

1. pengalaman dalam menjalankan bisnis = efektif
2. jangka waktu kredit, posisi jangka waktu kredit = tidak efektif
3. perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah kredit yang dibutuhkan = tidak efektif
4. tingkat bunga yang diberikan = efektif
5. cara penyaluran ada tidak survey kelayakan kredit = efektif
6. pembinaan yang diberikan oleh pemerintah = tidak efektif
7. ketepatan waktu pencairan kredit = tidak efektif
8. ada tidaknya pemisahan pencatatan antara keuangan perusahaan dan keuangan pribadi. = tidak efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Anadadas. 2008. *kajian Efektifitas Penyaluran Kredit Dana Revolving Kabupaten Solok*, Padang
- Panjaitan, Friando. 2005. *Efektifitas Penggunaan Modal Program Kredit Pembinaan Usaha Kecil, dan Koperasi (PUKK) PTPN V dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil di Kota Pekanbaru*. Pustaka Pascasarjana UNAND Limau Manis.
- Idris, Syafrizal. 2005. *Implementasi Kebijakan Dana Bergulir Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Solok*. Pustaka Pascasarjana UNAND LimauManis.
- Maria. 2004. *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Berok Gunung Pangilun Padang*. Pustaka Unand
- Sespi, Lila. 2007. *Prosedur Pemberian dan Pelaksanaan Kredit Modal Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Suliki Gunung Mas di Payakumbuh*. Pustaka Unand
- Artikel : *Dinas Perindag Medan Kucurkan Lagi Dana Bergulir bagi UKM*. Jumat, 15 Februari 2002.
- Karim, Adi Warman. 2003. *Menimbang Rasiko Kredit Di Bank Syariah*. Majalah Investor no.88 Tahun V, Jakarta
- Siamat, Dahlan. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Bumi Aksara, Jakarta
- Panggabean, Riana. oktober 2005. Artikel: *Pemberian Kredit Dana Bergulir*.
- Gibson dan Donelly. 1996. *Organisasi : pelaku, struktur, proses*. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Anoraga, P dan D, Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta, Jakarta
- Mangkunegara. AA Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Tambunan, T. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta